

Pelajaran 9

Mari Melaksanakan Ṣalat



Amati dan ceritakan gambar berikut!



Assalāmu 'alaikum

Teman, tahukah kamu bahwa ṣalat itu dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar? Hikmah apa yang kita peroleh jika kita ṣalat?

Pada bab ini kamu akan mempelajari keutamaan ṣalat, makna bacaan ṣalat, dan perilaku-perilaku yang mencerminkan pemahaman dan pelaksanaan ibadah ṣalat. Semoga Allah memberikan kemudahan dan kemurahan-Nya, sehingga kita bisa mengambil hikmah ṣalat tersebut. Amin!

A Keutamaan Ṣalat

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Tahukah kamu, bahwa ṣalat memiliki beberapa keutamaan. Dibawah ini adalah keutamaan tersebut.

- (1) Ṣalat termasuk rukun Islam yang kedua setelah *syahadatain*.
- (2) Ṣalat diwajibkan atas muslim/muslimah yang perintahnya disampaikan oleh Allah secara langsung.
- (3) Ṣalat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya pada hari kiamat.
- (4) Ṣalat termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
- (5) Ṣalat dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
- (6) Ṣalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
- (7) Orang yang khusyuk ṣalat-nya akan mewarisi surga Firdaus.
- (8) Ṣalat adalah sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah, sebagaimana disampaikan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S al-Baqarah/2:153).



Insya Allah, kamu bisa!

Ayo, jelaskan mengapa kita harus melaksanakan shalat ?

B Makna Bacaan Şalat

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Şalat adalah ibadah dengan cara menghadap kepada Allah secara langsung. Ketika menghadap itulah kita membaca bacaan şalat. Lalu, sudahkah kita memahami arti bacaan şalat?

Dengan memahami arti bacaan shalat, shalat kita akan menjadi khusyuk. Hati dan pikiran kita bisa lebih berkonsentrasi sehingga ibadah shalat akan membekas dan berpengaruh terhadap tingkah laku kita.

Ayo, kita simak arti dari bacaan shalat berikut ini. Resapilah maknanya.

Takbiratul Ihrām:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allah Mahabesar

Do'a/ iftitāh:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ.
إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan petang. Sungguh, aku hadapkan wajahku kepada wajah-Mu yang telah menciptakan langit dan bumi, dengan penuh kelurusan dan penyerahan diri dan aku tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan-Mu. Sesungguhnya shalat-ku, ibadahku, hidupku, matiku, hanya untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan memang aku diperintahkan seperti itu, dan aku termasuk hamba yang berserah diri.

Al-Fātiḥah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑧

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, (3) Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, (4) Pemilik hari pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Do'a saat ruku':

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Mahasuci, Tuhanku, Yang Mahaagung dan dengan segala puji bagi-Nya

Do'a saat i'tidāl:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِيدُهُ ، رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Allah sungguh mendengarkan para pemuji-Nya, Ya Allah Tuhan kami, Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu”

Do'a saat sujūd:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Mahasuci Rabb-ku Yang Maha Tinggi dan dengan segala puji bagi-Nya

Do'a saat duduk di antara dua sujūd:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihani-lah aku, cukupkanlah segala kekurangan-ku, angkatlah derajatku, berilah rezeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku, dan berilah ampunan kepadaku.

Do'a tahiyyah:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ .
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ . وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ .
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ . فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan bagi Allah. Segala keselamatan tetap untuk engkau, wahai Nabi, dan demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Mudah-mudahan keselamatan tetap untuk kami sekalian dan untuk para hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan atas keluarganya sebagaimana pernah Engkau berikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya; dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad beserta keluarganya sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Mahamulia”

Salām:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepada kamu sekalian, serta rahmat Allah dan berkah-Nya

Kegiatan



Insyallah, aku bisa!

Ayo, hafalkan bacaan salat dan maknanya agar salat-mu bisa lebih *khusyū'* dan membekas.

C Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah Salat

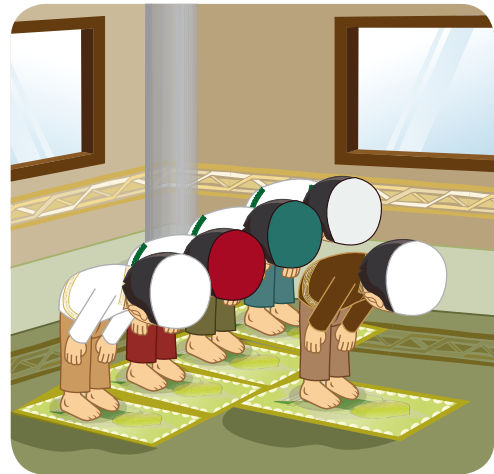
Amati dan ceritakan gambar berikut!



1. Kebajikan terhadap Sesama

a) Melatih kekompakan

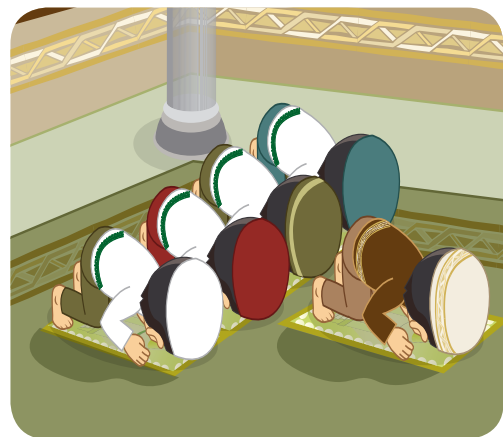
Ṣalat farḍu lebih baik dikerjakan secara berjamaah karena lebih utama dan pahalanya lebih banyak. Pada saat *ṣalat* berjamaah akan terlihat kompak. Seorang imam sebelum memulai *ṣalat* selalu memperhatikan kesiapan makmumnya. *Ṣaf-ṣaf* harus disusun secara rapi, lurus, dan rapat di antara para makmum. Selanjutnya, imam memulai *ṣalat* dan diikuti oleh makmumnya hingga selesai. Gerakan *ṣalat* imam dan makmum selalu kompak.



Kekompakan *ṣalat* tersebut dapat dijadikan teladan. Misalnya, kekompakan dalam kerja bakti membersihkan sekolah. Ketika waktu kerja bakti tiba, maka tak seorang pun yang dudu santai, mengobrol, dan berdiam diri. Tidak boleh ada sebagian anak bekerja (bakti) tetapi sebagian lainnya malas-malasan. Semua harus saling bahu-membahu agar tugas kerja bakti selesai dengan baik.

b) Mematuhi perintah ketua kelompok

Dalam *ṣalat* berjamaah, imam selalu diikuti oleh makmumnya. Takbir, rukuk, sujud, *tasyahud* dan gerakan imam lainnya selalu dipatuhi makmumnya. Sepanjang *ṣalat* imam benar maka harus diikuti makmumnya. Makmum tidak boleh mendahului gerakan imamnya.



Pelaksanaan shalat berjamaah dapat dijadikan teladan. Imam shalat, sama dengan ketua kelompok. Perilaku ketua kelompok harus benar dan baik agar dapat diikuti oleh anggotanya. Anggota kelompok harus patuh kepada ketuanya.

c) Tidak marah bila dinasihati

Imam shalat harus mau diberitahu kesalahannya. Makmum shalat juga harus mau dan berani memberitahu kesalahan imamnya. Ketika gerakan imam salah, makmum berucap “*subhānallāh!*” Ketika bacaan imam salah atau lupa, makmum harus membetulkannya. Semua tindakan (imam dan makmum) tersebut hanya untuk kebenaran dan diikhlasakan karena Allah semata.



Begitu pula, ketika bekerja atau bermain bersama, kita tidak boleh gampang marah, dan harus saling menasihati. Semua itu dilakukan untuk kebenaran dan karena Allah semata.

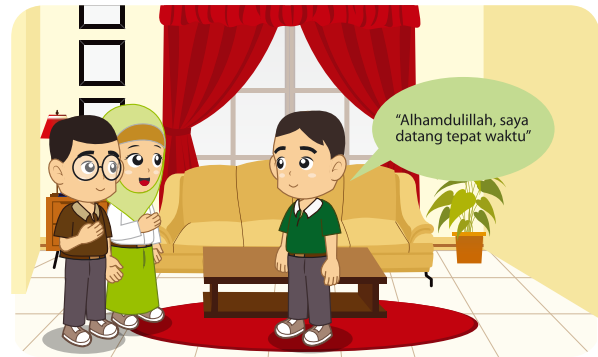
d) Suka mengirimkan salam dan mendoakan teman.

Setiap shalat selalu diakhiri dengan ucapan salam. Salam adalah ucapan untuk keselamatan, kerahmatan, dan keberkahan bagi orang lain. Dengan demikian, shalat mengajarkan kita untuk saling memberikan salam sesama teman. Apalagi, salam juga bisa bermanfaat untuk mendoakan teman. Dengan saling memberikan salam (mendoakan), kamu akan bertambah akrab dengan teman-teman.



e) **Menepati janji**

Orang yang terbiasa salat di awal waktu akan pandai mengatur waktu. Ia tidak suka menunda-nunda waktu salat-nya. Sepertinya, ia sudah punya janji kepada Allah untuk menjumpai-Nya pada awal waktu salat. Dengan demikian, orang yang terbiasa salat tepat waktu akan selalu menepati janji kepada sesamanya.



f) **Memupuk rasa solidaritas**

Salat diwajibkan bagi setiap muslim tanpa adanya perbedaan kaya, miskin, laki-laki, wanita, pejabat, rakyat jelata, pintar, bodoh, mukim, safar, sehat, atau yang sakit sekalipun. Bahkan, tidak ada perbedaan atau pengkhususan *ṣaf-ṣaf* salat di dalam masjid. bagi yang datang duluan, boleh menempati *ṣaf-ṣaf* terdepan.



Ajaran salat yang demikian itu dapat memupuk rasa solidaritas. Semua jamaah menyatu dalam perasaan (hati) dan pikiran yang sama. Mereka saling bertemu dan menyapa. Akhirnya, mereka dapat saling membantu dalam kebaikan.

Kegiatan



Insya Allah, aku bisa!

Ayo, cari teman untuk saling menceritakan perilaku terpuji dari orang yang rajin shalat berjamaah yang tinggal di sekitar rumah!

2. Menghindari Perilaku Tercela

Beberapa perilaku tercela akan dapat dihindari jika kita memahami makna ibadah *shalat* secara benar. Beberapa perilaku tercela tersebut adalah seperti di bawah ini.

a) Suka mengungkit-ungkit pemberian

Shalat yang *khusyū'* senantiasa mengajarkan keikhlasan, yaitu, semua amal hanya untuk Allah. Apabila niat sudah ikhlas, maka tidak peduli dengan penilaian orang lain, tidak mengharapkan pujian atau imbalan, tidak bersedih karena dicaci atau berkurang harta, serta tidak menyebut-nyebut sesuatu yang sudah diberikan karena dilakukan dengan ikhlas hanya karena Allah semata.



b) Suka meremehkan teman

Shalat mengajarkan kita mengagungkan Allah dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Shalat yang *khusyū'* akan menyadarkan betapa kecilnya diri



kita. Segenap pujian keagungan dan kemuliaan hanyalah milik Allah. Oleh karena itu, tidak pantaslah kita meremehkan ciptaan Allah lainnya, termasuk meremehkan teman.

c) Ingin menang sendiri

Siapa yang datang lebih dahulu di masjid, maka ia berhak menempati *şaf* salat terdepan atau yang ia inginkan. Untuk yang datang belakangan, hanya berhak menempati *şaf* salat yang tersisa. Ia tidak bisa bersikap ingin menang sendiri. Ia tidak boleh menggeser atau meminta jamaah lain pindah ke tempat lain karena akan ditempatinya. Sikap ingin menang sendiri seharusnya dapat dihindari.



d) Suka mencuri

Tatkala membaca doa *iftitah* di dalam salat, kita sebenarnya telah berikrar bahwa “salat-ku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah Swt.” Selain itu, salat sebenarnya akan mencegah kita dari niat berbuat jahat, termasuk mencuri atau mengambil sesuatu milik orang lain tanpa izin.



e) Suka meminta-minta

Selama shalat, kita sebenarnya telah banyak meminta kepada Allah, baik meminta ampunan, petunjuk, pertolongan, belas kasih, derajat, rezeki, kesehatan, kesejahteraan, rahmat dan keberkahan-Nya. Maka, tidak patut kita meminta-minta kepada selain-Nya. Sikap suka meminta-minta itu tidak terpuji apalagi sampai mengemis.



f) Suka berbohong

Orang dapat saja berbohong kepada orang lain, tetapi sebenarnya ia tidak bisa berbohong kepada dirinya sendiri dan kepada Allah. Seorang yang beriman tentu menyadarinya dan tidak akan berbohong ketika ia ingat kepada Allah. Maka, setiap shalat kita selalu diingatkan. Ketika akan berbohong, kita akan teringat terhadap pengawasan Allah, dan kita akan mengurungkannya.



g) Suka mengganggu teman.

Kita tidak boleh mengganggu teman yang sedang shalat. Apalagi sampai membatalkan shalatnya. Kita harus saling menjaga kondisi agar shalat dapat dijalankan secara khusuk. Apabila kita sudah terbiasa menjaga kondisi yang baik, atau tidak suka mengganggu shalat teman, maka kita terbiasa untuk tidak saling mengganggu.



Kegiatan



Insya Allah, aku bisa!

Ayo, saling bercerita pengalaman dengan tiga orang temanmu dalam menghindari perilaku tercela tersebut di atas!

D Pengalaman Shalat di Rumah dan di Masjid

1. Pengalaman Shalat di rumah

Hai teman, bagaimana shalat-mu?

Ayo, ceritakan dan tuliskan pengalamanmu saat kamu shalat di rumah. Pengalaman yang dapat kamu ceritakan dan tuliskan itu berhubungan dengan hal berikut ini.

- (1) Apakah kamu sudah rajin melaksanakan shalat?
- (2) Shalat apa saja yang biasa kamu lakukan di rumah?
- (3) Apakah kamu shalat sendirian? Atau, berjamaah dengan siapa saja?

- (4) Kejadian apa yang membuat kamu senang saat shalat di rumah dan masing-masing berapa *raka'at*?
- (5) Kejadian apa lagi yang membuat kamu berkesan saat shalat di rumah?

2. Pengalaman shalat di masjid

Selain di rumah, kamu dapat melakukan shalat di masjid. Orang yang senantiasa shalat di masjid akan mendapatkan keutamaan dari Allah Swt. Nabi saw. bersabda,

“Tujuh golongan yang Allah akan menaungi mereka pada suatu hari (kiamat) yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya; (di antaranya) seorang penguasa yang adil, pemuda yang dibesarkan dalam ketaatan kepada Rabb-nya, seseorang yang hatinya selalu terpaut dengan masjid,” (H.R. Bukhārī).

Shalat wajib (subuh, zuhur, asar, maghrib, dan isya) sebaiknya dilakukan secara berjamaah karena lebih utama daripada shalat sendirian. Rasulullah saw. bersabda,

“Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.” (H.R. Bukhārī dan Muslim, dari Ibnu Umar ra).

Lalu, bagaimanakah dengan shalat-mu?

Ayo, ceritakan dan tuliskan pengalamanmu saat kamu shalat di masjid.



Kegiatan



Insya Allah, kamu bisa!

Ayo, ceritakan dan tuliskan pengalamanmu yang berkesan ketika shalat di masjid. Setidak-tidaknya kamu dapat menceritakan dan menuliskannya tentang hal berikut ini.

- (1) Jenis shalat apa saja yang biasa kamu lakukan di masjid?
- (2) Jenis shalat apa saja yang biasa kamu lakukan secara berjamaah dan secara sendirian?
- (3) Kejadian apa yang membuat kamu senang saat shalat di masjid?
- (4) Kejadian apa lagi yang membuat kamu berkesan saat shalat di masjid?

Ayo Salat

Lagu: Naik-naik ke puncak gunung

syair: Abu Rifqy

Ayo salat

Ayo salat

Jangan sampai terlambat (2X)

Lima kali tiap hari

Sujud pada Ilahi Robbi

Salat zuhur, asar, maghrib

Lalu isya dan subuh...



Ayo Berlatih

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa arti dari bacaan ini:

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ

2. Apa arti dari bacaan ini:

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

3. Apa arti dari bacaan ini:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْني وَاجْبُرْني وَارْفَعْني وَارْزُقْني وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

4. Mengapa pengamalan ibadah salat bisa mengajarkan kekompakan?
5. Mengapa pengamalan ibadah salat bisa mengajarkan kita untuk tidak berbohong ?

B. Tanggapilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	TT	
1	Ṣalat akan terasa lebih khusyuk bila kita tahu arti bacaan-bacaannya.				
2	Ṣalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.				
3	Ṣalat mengajarkan kita untuk mendoakan teman-teman.				
4	Orang yang suka ṣalat tepat pada waktunya biasanya sering tidak menepati janjinya.				
5	Orang yang datang duluan boleh menempati shaf ṣalat terdepan tanpa memandang kaya dan miskin.				
6	Ṣalat mengajarkan kita untuk ikhlas dalam memberi.				
7	Ṣalat berjamaah lebih baik daripada ṣalat sendirian.				

S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 TT = Tidak Tahu

C. Ayo Praktikkan

1. Ayo, tulis sesuatu yang berkesan tatkala ṣalat di rumah! Lalu, bacalah di depan kelas!
2. Ayo, tulis sesuatu yang berkesan tatkala ṣalat di masjid! Lalu, bacalah di depan kelas!

Komentar

Paraf Orang Tua
